

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SMK Harapan Bangsa kurau

Sekolah SMK Harapan Bangsa didirikan tahun 2011 yang ditandai dengan surat rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut Nomor:420.3/273/Disdik/v/2011 tanggal 13 mei 2011. Lokasi SMK Harapan Bangsa terletak di jl.swadaya Desa maluka baulin RT 02 RW01 Kec.Kurau, dengan luas tanah sekolah 20000 m². NSS : 32115020412 NPSN : 60702928. Status sekolah adalah Swasta. SMK Harapan Bangsa Kurau yang baru beroperasi selama 6 tahun dan masih kemungkinan untuk menjadi salah satu sekolah berwawasan keunggulan.

SMK Harapan Bangsa Kurau memperoleh akreditasi A (Amat Baik) SK akreditasi yang di keluarkan 2015. Saat ini SMK Harapan Bangsa Kurau dikepalai oleh Drs. H. Hamdani MAP. SMK Harapan Bangsa Kurau hadir di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau juga bertujuan untuk menampung lulusan sekolah menengah pertama yang ada di kecamatan Kurau dan kecamatan- kecamatan di sekitar. Untuk memenuhi keinginan bersama, bantuan pemerintah masih sangat dibutuhkan.

1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi, Misi dan Tujuan yang dicapai di SMK Harapan Bangsa Kurau

a. Visi

Menjadi Sekolah Kebanggaan Banua

Untuk mengukur ketercapaian Visi (disusunlah) perlu ada indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya prestasi akademik yang tinggi
- 2) Terwujudnya prestasi non akademik
- 3) Terwujudnya daya saing dengan sekolah lain yang tinggi
- 4) Terwujudnya sistem penilaian bermakna
- 5) Terwujudnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berkualitas
- 6) Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai
- 7) Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas
- 8) Terwujudnya keterjangkauan biaya
- 9) Terwujudnya manajemen yang terbuka

b. Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berwawasan ilmu pengetahuan (IPTEK) dan Iman Takwa (IMTAK)
- 2) Mewujudkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan professional
- 3) Mewujudkan sistem penilaian (Teori/Praktek) yang bermakna
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi dan professional

- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah
- 6) Mewujudkan proses pembelajaran CTL dan PAIKEM
- 7) Mewujudkan modal pembiayaan yang murah dan memadai
- 8) Mewujudkan sistem pengelolaan terbuka dan jalinan hubungan harmonis dengan masyarakat

c. Tujuan yang dicapai

- 1) Mencetak kader bangsa yang berwawasan iptek dan imtak
- 2) Mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi dengan tuntutan dunia kerja
- 3) Membuat sistem penilaian dan praktikum yang bermakna
- 4) Memiliki sarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan
- 5) Menerapkan proses pembelajaran dengan sistem CTL dan PAIKEM
- 6) Menggunakan model pembelajaran yang terjangkau dan mandiri
- 7) Memiliki sistem pengelolaan sekolah yang terbuka dan jalinan yang harmonis dengan masyarakat

2. Keadaan Siswa SMK Harapan Bangsa Kurau

Keadaan siswa di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut pada tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 283 orang sebagai berikut: laki-laki 176 dan perempuan 107 orang.

Table 4.1 Data Siswa Menurut Usia

Usia	L	P	Total
< 15 TAHUN	0	0	0
15 - 20 TAHUN	171	107	278
> 20 TAHUN	5	0	5
Total	176	107	283

Table 4.2 Data Siswa Menurut Agama

Agama	L	P	Total
Islam	175	107	282
Hindu	1	0	1
Total	176	107	283

Table 4.3 Data Siswa Menurut Penghasilan Orang Tua (AYAH + IBU + WALI)

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	45	19	64
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	18	8	26
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	68	38	106
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	42	41	83
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	3	1	4
Total	176	107	283

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Harapan Bangsa Kurau

Guru dan karyawan di SMK Harapan Bangsa Kurau terlihat sudah memadai untuk memberikan pelayanan kepada siswa.

Table 4.4 Data keadaan Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Nama	Gelar	Pendidikan
1	Abdul Rahman Rifani	S.Pd	S1
2	Amrullah	S.Kom	S1
3	Amy Jakal Mursijanarti	S.Pd	S1
4	Bambang Tri Wibowo		SMA / sederajat
5	Catur Wulantoro	S.T	S1
6	Eka Septiawaty	S.Pd	S1
7	Fatimah	S.T	S2
8	Fitriana		SMA / sederajat
9	Haderiadi	M.M.	S2
10	Hairani	S.Pd.I	S1
11	Hamdani	Drs	S2
12	Hamidah	S.Pd	S1
13	Hesty Alhidayah	S.Pd	S1
14	Juriansyah	S.Pd	S1
15	Mahlida	S.Pd	S1
16	Maulid Aridhi	S.Pd	S1
17	Mawarti	S.Pd, S.Pd	S1
18	Muhammad Ruswan Auliandani	M.M.Pd	S2

1	2	3	4
19	Muhammad Syaipuddin Zuhri	S.Pd	S1
20	Muhammad Yahya		S1
21	Naharaiyah Lanring	Dra	S1
22	Ramliannor		S1
23	Rina Dewi Astuti	S.Pd	S1
24	Saudah	S.Pd	S1
25	Siti Anjarsari	M.Pd	S1
26	Sri Rahmawati	S.Pd	S1
27	Sri Widayanti	S.Pd	S1
28	Suhaimi	S.Pd	S1
29	Tulus Ginting Kuncoro	S.Pd	S1
30	Wardani Sabri	M.M.	S2
31	Waridah Ratu	S.Pd	S1

Table 4.5 Data keadaan Guru Berdasarkan status kepegawain

No	Nama	Gelar	Pendidikan	Kepegawaian	Jabatan
1	Abdul Rahman Rifani	S.Pd	S1	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
2	Amrullah	S.Kom	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
3	Amy Jakal Mursijanarti	S.Pd	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
4	Bambang Tri Wibowo		SMA / sederajat	Tenaga Honor Sekolah	Lainnya

1	2	3	4	5	6
5	Catur Wulantoro	S.T	S1	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
6	Eka Septiawaty	S.Pd	S1	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
7	Fatimah	S.T	S2	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
8	Fitriana		SMA / sederajat	GTY/PTY	Pustakawan
9	Haderiadi	M.M.	S2	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
10	Hairani	S.Pd.I	S1	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
11	Hamdani	Drs	S2	GTY/PTY	Guru Mapel
12	Hamidah	S.Pd	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
13	Hesty Alhidayah	S.Pd	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
14	Juriansyah	S.Pd	S1	GTT/PTT Kab/Kota	Guru Mapel
15	Mahlida	S.Pd	S1	Guru Honor Sekolah	Guru BK
16	Maulid Aridhi	S.Pd	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
17	Mawarti	S.Pd, S.Pd	S1	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
18	Muhammad Ruswan Auliandani	M.M.P d	S2	GTY/PTY	Guru Mapel

1	2	3	4	5	6
19	Muhammad Syaipuddin Zuhri	S.Pd	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
20	Muhammad Yahya		S1	GTY/PTY	Tenaga Administ rasi Sekolah
21	Naharaiah Lanring	Dra	S1	GTY/PTY	Tenaga Administ rasi Sekolah
22	Ramliannor		S1	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
23	Rina Dewi Astuti	S.Pd	S1	Guru Honor Sekolah	Tenaga Administ rasi Sekolah
24	Saudah	S.Pd	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
25	Siti Anjarsari	M.Pd	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
26	Sri Rahmawati	S.Pd	S1	Guru Honor Sekolah	Guru BK
27	Sri Widayanti	S.Pd	S1	GTY/PTY	Guru Mapel
28	Suhaimi	S.Pd	S1	Guru Honor Sekolah	Guru BK

29	Tulus Ginting Kuncoro	S.Pd	S1	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
30	Wardani Sabri	M.M.	Tidak sekolah	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
31	Waridah Ratu	S.Pd	S1	GTY/PTY	Guru Mapel

45

Keterangan: GTY : Guru Tetap Yayasan

PTY : Pengajar Tetap Yayasan

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Harapan Bangsa Kurau

Table 4.6 Keadaan Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Meja Siswa	2	R.OTO	Kurang Baik
2	Kursi Siswa	10	R.OTO	Kurang Baik
3	Meja Guru	1	R.OTO	Kurang Baik
4	Kursi Siswa	20	R.03	Baik
5	Meja Guru	1	R.03	Baik
6	Papan Tulis	1	R.03	Baik
7	Kursi Guru	1	R.03	Baik
8	Meja Siswa	10	R.03	Baik
9	Meja Guru	1	R.02	Baik
10	Kursi Siswa	20	R.02	Baik
11	Meja Siswa	20	R.02	Baik
12	Papan Tulis	1	R.02	Baik
13	Kursi Guru	1	R.02	Baik
14	Kursi Siswa	20	R.08	Baik
15	Meja Siswa	20	R.08	Baik
16	Papan Tulis	1	R.08	Baik
17	Meja Guru	1	R.08	Baik
18	Kursi Guru	1	R.08	Baik
19	Papan Tulis	1	R.01	Baik
20	Kursi Siswa	20	R.01	Baik
21	Meja Siswa	20	R.01	Baik
22	Kursi Guru	1	R.01	Baik
23	Meja Guru	1	R.01	Baik

1	2	3	4	5
24	Kursi Guru	1	R.KES	Kurang Baik
25	Meja Siswa	10	R.KES	Kurang Baik
26	Kursi Siswa	10	R.KES	Kurang Baik

27	Kursi Guru	1	R.KES	Kurang Baik
28	Kursi Guru	1	R.07	Baik
29	Meja Guru	1	R.07	Baik
30	Papan Tulis	1	R.07	Baik
31	Kursi Siswa	20	R.07	Baik
32	Meja Siswa	20	R.07	Baik
33	Meja Guru	1	R.06	Baik
34	Kursi Siswa	20	R.06	Baik
35	Meja Siswa	20	R.06	Baik
36	Kursi Guru	1	R.06	Baik
37	Papan Tulis	1	R.06	Baik
38	Kursi Guru	1	R.04	Kurang Baik
39	Kursi Siswa	20	R.04	Baik
40	Meja Siswa	20	R.04	Baik
41	Meja Guru	1	R.04	Baik
42	Papan Tulis	1	R.04	Kurang Laik
43	Kursi Guru	1	R.Kepsek	Laik
44	Meja Guru	1	R.Kepsek	Kurang Baik
45	Meja Guru	15	R. Guru	Kurang Baik
46	Kursi Guru	15	R. Guru	Kurang Baik
47	Kursi Guru	1	R.APK	Baik
48	Kursi Guru	1	R.APK	Baik
49	Meja Siswa	23	R.APK	Kurang Baik
50	Meja Guru	1	R.05	Baik
51	Kursi Guru	1	R.05	Baik
52	Papan Tulis	1	R.05	Baik
53	Kursi Siswa	20	R.05	Baik
54	Meja Siswa	20	R.05	Baik
55	Kursi Guru	1	Lab. Komputer	Kurang Baik
56	Kursi Siswa	10	Lab. Komputer	Kurang Baik
57	Meja Guru	1	Lab. Komputer	Kurang Baik
58	Komputer	10	Lab. Komputer	Kurang Baik
59	Meja Siswa	10	Lab. Komputer	Kurang Baik
60	Meja Guru	1	R.TKJ	Kurang Baik
61	Kursi Siswa	2	R. Keterampilan	Kurang Baik
62	Meja Siswa	1	R.	Kurang Baik
63	Meja Guru	1	R. Keterampilan	Baik
	1	2		
	Total	463		

Table 4.7 Keadaan Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1	Lab. Komputer	6	5
2	R. Guru	9	7
3	R. Keterampilan	9	7
4	R.01	9	7
5	R.02	9	7
6	R.03	9	7
7	R.04	9	7
8	R.05	9	7
9	R.06	9	7
10	R.07	9	7
11	R.08	9	7
12	R.APK	9	7
13	R.Kepsek	3	3
14	R.OTO	9	7
15	R.TKJ	9	7

B. Penyajian Data

Data yang disajikan ini adalah tentang Pelaksanaan Administrasi kesiswaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Administrasi Kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau. Data yang disajikan oleh penulis merupakan hasil penelitian di lapangan yang di gali melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentar.

Seluruh data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Untuk memudahkan dalam memahami data yang disajikan penulis, maka penulis membagi menjadi dua sub bahasa sesuai dengan permasalahan

yang diteliti, yaitu Pelaksanaan Administrasi kesiswaan dan faktor –faktor yang mempengaruhinya.

1. Data Tentang Pembinaan Kesiswaan Di SMK Harapan Bangsa kurau

Untuk mengetahui bagaimana pembinaan kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau, Penulis telah memperoleh data dari wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kesiswaan, melengkapinya dengan dokumentasi, serta melengkapinya dengan observasi langsung dilapangan. Berikut ada beberapa indikator yang digunakan penulis, yaitu:

a. Organisasi Siswa

Organisasi siswa di SMK Harapan Bangsa Kurau adalah OSIS. OSIS yang berfungsi sebagai wadah yang menampung berbagai kegiatan para siswa memberikan kesempatan untuk menyalurkan bakat seluas-luasnya yang dimiliki para siswa dan kemungkinan minat baru bagi mereka.

Kepengurusan OSIS yang terdiri dari pelindung kepala sekolah ,Pembina oleh wakasek kesiswaan yang dibantu oleh guru dan pengurus inti diambil dari siswa dan majlis perwakilan diambil dari ketua kelas dan wakil ketua kelas.⁴⁵

Pembentukan OSIS di SMK Harapan Bangsa Kurau dibentuk pada tahun ajaran baru. Pembentukan OSIS bermula dari perwakilan perkelas 3 orang siswa yang kemudian akan dipilih lagi yang mana yang

⁴⁵ Maulid Aridhi, *Guru Pembina OSIS di SMK Harapan Bangsa Kurau*, Wawancara 30 Juli 2016 Jam 11.00.

cocok menjadi kandidat OSIS pengurus inti. Kemudian setiap kandidat yang terpilih diadakan kampanye atau promosi diri, setelah itu diadakan pemilihan yang dipilih langsung oleh siswa berdasarkan voting pemungutan suara terbanyak.⁴⁶

Dalam melaksanakan pembinaan, pengarahan dan pengendalian kegiatan OSIS, guru Pembina berperan dalam membantu setiap program OSIS, mengatasi kendala-kendala yang dihadapi OSIS, dan mendampingi setiap kegiatan ekstrakurikuler.

Jenis-jenis kegiatan yang dikelola oleh OSIS, yaitu:

1. PMR (Palang Merah Remaja)

Jenis kegiatan dikelompokkan menjadi dua yaitu : Kegiatan intern merupakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh SMK Harapan bangsa Kurau baik yang bersifat rutin mingguan maupun berkala dalam waktu tertentu. Bersifat rutin mingguan diselenggarakan setiap hari Minggu berupa latihan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Sedangkan bersifat berkala diselenggarakan dalam satu tahun dalam waktu tertentu yaitu :

- a. Nama Kegiatan: Orientasi PMR Waktu Kegiatan : Bulan Juli dalam rangkaian kegiatan MOS Bentuk Kegiatan : Materi pengenalan Sasaran Kegiatan : Siswa Baru

⁴⁶ *Ibid.*

b. Nama Kegiatan : Pendidikan dan Latihan Dasar (DIKLATSAR)

Waktu Kegiatan : Juli Oktober Bentuk Kegiatan : Pelatihan teori dan

praktek Sasaran Kegiatan : Pracalon Anggota

Kegiatan ekstern bersifat partisipan dengan mengikuti kegiatan bersifat undangan yang diselenggarakan oleh : PMI Cabang, PMR Unit Sekolah, Organisasi lain.

Waktu/ jadwal kegiatan disesuaikan dengan Jenis kegiatan yaitu

a. Kegiatan Rutin meliputi kegiatan intern

1) Setiap hari Sabtu Pukul 10.00-11.30 (kls 10) 12.30-14.00 (kls 11 & 12)

2) Berkala sesuai dengan bulan, hari yang telah ditentukan

b. Kegiatan ekstern bersifat partisipan disesuaikan dengan kesiapan dan waktu yang ditentukan

Pembina PMR ialah seseorang yang telah mengikuti pelatihan khusus pembina dan telah diberi kewenangan dan tanggung jawab untuk melakukan pembinaan, berasal dari kalangan pendidik (guru) yang mempunyai kemampuan mendidik serta bersedia untuk membina dan memberikan nasehat, bimbingan dan motivasi serta berusaha untuk menyukseskan cita-cita Palang Merah Remaja.

Pelatih PMR adalah seseorang yang telah mengikuti pelatihan khusus sehingga memiliki dan mampu serta berwenang memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa/ anggota PMR. Pembina dan Pelatih PMR Unit SMK Harapan Bangsa Kurau yaitu : Maulid Aridi S.Pd.I Menangani masalah administrasi, pembinaan dan mengorganisir kegiatan Menangani masalah teknis Latihan dan program kegiatan.

2. Pramuka

Pembina Pramuka ialah seseorang yang telah mengikuti pelatihan khusus pembina dan telah diberi kewenangan dan tanggung jawab untuk melakukan pembinaan, berasal dari kalangan pendidik (guru) yang mempunyai kemampuan mendidik serta bersedia untuk membina dan memberikan nasehat, bimbingan dan motivasi. Pembina dan Pelatih PMR Unit SMK Harapan Bangsa Kurau yaitu : Maulid Aridhi S.Pd

Materi Kepramukaan yaitu memberikan ilmu serta wawasan mengenai Pramuka, sumber pengetahuannya itu baik dari buku-buku Pramuka maupun pengalaman Dewan Kerja Ambalan.

Waktu : Setiap Hari Jum'at

Pukul : 15.00 s.d selesai

Tempat : SMK Harapan Bangsa Kurau / disesuaikan

Kegiatan :

- a) Pelatihan PBB
- b) Perkemahan Akhir Tahun (PRATA) seperti kemah perpisahan untuk Dewan Kerja Ambalan yang telah habis masa jabatannya selama 1 tahun.

Hari/Waktu : Sabtu 16.20/ Disesuaikan

Tempat : Lapangan Sekolah

3. Sepak bola

Kegiatan sepak bola di SMK Harapan Bangsa Kurau di ketuai oleh Abdillah, dan di latih oleh bambang safutra , anggota teridiri dari kelas 10, 11, 12 berjumlah 22 orang yaitu :

Tim Cadangan	Tim Inti
Abdillah	Alan sari
Abdul gani	Ahmad saipul
Ahmad bakri	Irpan
Baya safutra	Bagus pamungkas
Dimas safutra	Aflani
Aditiya akbar.	Fajar rahman
Ganda safutra	Hairullah
Ibrahim	Jarkasi
Ahmad latif	Fingki
Hasan baihaki	Hairuzi
Firiyanto	Hindi irawan

Pada tanggal 9 Agustus Tim Sepak Bola SMK Harapan Bangsa Kurau mengikuti pertandingan Tingkat Kabupaten Tanah Laut. Selain kegiatan tersebut OSIS juga mengadakan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam dan Nasional, diantaranya peringatan mulid dan Isra dan Mi'raj, hari kemerdekaan dan sebagainya.⁴⁷

Program Kegiatan Bidang OSIS di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut.

Koordinasi Pembina OSIS : Mawarti, S.Pd

Ketua : Riskon Yukafi

Wakil Ketua Osis : laila sari

a) Bidang Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara

PROGRAM KEGIATAN:

- 1) Melaksanakan upacara Bendera dan Hari hari Besar Nasional di Sekolah, Kecamatan dan Kabupaten
- 2) Memelihara kelestarian dan keindahan lingkungan (7K)
- 3) PMR dan UKS
- 4) Pelatihan Kader OSIS

b) Bidang Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

PROGRAM KEGIATAN :

- 1) Memperingati hari hari besar Islam
- 2) Mengadakan dan Mengikuti lomba yang bersifat keagamaan

c) Bidang Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan, dan Bela Negara

PROGRAM KEGIATAN :

- 1) Menghadiri upacara peringatan hari besar nasional

⁴⁷ Hamdani, *Kepala Sekolah di SMK Harapan Bangsa Kurau*, Wawancara 30 Juli 2016 jam 10.00.

2) Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dibentuk ini banyak sekali kendala yang dihadapi seperti kurangnya dana sehingga sulit sekali dalam pelaksanaannya kurangnya dana ini menyebabkan siswa dengan biayanya sendiri untuk membayar pelatih sepak bola salah satunya. Peralatan yang digunakan masih kurang. Dalam hal ini tidak mengkhawatirkan dalam pelaksanaan kegiatannya terbukti bahwa siswa-siswa dapat mengikuti perlombaan dan mendapat juara.

b. Masalah Kesehatan Siswa

Usaha kesehatan sekolah atau yang biasanya disebut dengan UKS merupakan suatu sekolah, meskipun di SMK Harapan Bangsa yang memiliki ruang UKS dan PMR, fasilitas yang disediakan sudah ada seperti obat-obatan usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong siswa dan juga warga sekolah yang sakit dikawasan lingkungan sekolah. UKS biasanya dilakukan diruang kesehatan (P3K), akan tetapi belum terkelola dengan baik terlihat dari ukuran UKS yang belum memadai dan masih ada fasilitas UKS yang kurang untuk mendukung kesehatan siswa.⁴⁸

c. Evaluasi Kemajuan Siswa

⁴⁸ Sri Rahmawati, *Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Harapan Bangsa Kurau*, Wawancara, 26 Juli 2016 Jam 11.00.

Penilaian dalam memberikan nilai sesuai dengan Standar Ketuntasan nilai yaitu 75 %. Apabila ada siswa yang tidak mencapai nilai Standar Ketuntasan maka perlu adanya perbaikan atau remedial agar siswa tersebut mencapai nilai ketuntasan. Apabila ada siswa yang tidak memuaskan dengan nilai yang ada maka guru memberitahukan hal ini kepada siswa.

Dalam mengukur siswa guru melakukan ulangan harian, praktek untuk mengetahui seberapa mampu siswa dalam menguasai pembelajaran. Dalam hal ini penacatan nilai-nilai siswa guru mata pelajaran mencatat dalam buku nilai-nilai siswa kemudian apabila sudah terkumpul maka diserahkan kepada wali kelas. Guru mencatat hasil nilai siswa dalam buku rapot dan dibagi kepada siswa pada akhir semester. Penyerahan buku rapot diberitahukan langsung kepada orangtua siswa.⁴⁹

d. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan bantuan, pertolongan maupun layanan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa. Di SMK Harapan Bangsa Kurau mempunyai guru BK namun tidak sesuai dengan bidangnya.

Pelayanan yang diberikan BK terhadap siswa dalam memilih program yang tepat sudah terlaksana karena program penjurusan di

⁴⁹ Naharaiah Lanring, *Wakasek Kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau*, Wawancara, 26 Juli 2016 Jam 10.00.

sekolah terbagi Teknik Komputer dan Informatika, Administrasi Perkantoran, Teknik Otomotif.

BK memberikan sanksi dan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib. Pelanggaran-pelanggaran tidak menggunakan sistem point. Biasanya sanksi yang diberikan guru hanya berbentuk teguran kepada siswa, membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan wc, memungut sampah dan lain sebagainya (Pelanggaran kecil seperti terlambat datang kesekolah, mengikuti upacara bendera. Apabila pelanggaran yang dilakukan seperti membolos pada waktu jam pelajaran maka akan dipanggil orang tua/wali siswa yang bersangkutan.⁵⁰

Fasilitas BK masih belum memadai terutama ketika memberikan bantuan, pertolongan, dan layanan masih belum terlaksana dengan baik dikarenakan tidak adanya ruang khusus untuk BK, sehingga dalam memberikan pelayanan terhadap siswa kurang maksimal dikarenakan ruang BK satu ruangan dengan ruang guru.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembinaan Kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau

a. Sumber daya manusia

1) Latar Belakang

Kepala sekolah yang menjabat di SMK Harapan Bangsa Kurau bernama Drs.H. Hamdani MAP., dengan latar pendidikan S1

⁵⁰ Sri Rahmawati, *Op. Cit.*

sosial dan politik Universitas Lambung mangkurat dan S2 Magisgter Administarsi Publik STIA Bina Banua.⁵¹

Wakasek Kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau bernama Dra. Nahariah Lanring PLS STKIP Muhamadiyah Sulawesi Selatan.⁵²

2) Pengalaman

Pengalaman kepala sekolah sebelumnya pernah menjabat di MTs Tatah Makmur. Pengalaman wakasek kesiswaan telah menjabat selama 6 tahun sebagai wakasek kesiswaan di SMK Harapan Bangsa kurau dan juga menjabat wakasek kesiswaan selama 12 tahun di SMAN 1 Kurau. Terlihat kalau beliau sudah sangat berpengalaman dalam melaksanakan administrasi kesiwaan.selama masa obsevasi memang terlihat sekali kalau beliau mahir dan tidak caanggung lagi dengan tugas beliau tersebut, sehinga hal ini sangat mendukung untuk jalannya administrasi kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau.⁵³

b. Sarana dan prasarana

Selama observasi, terlihat kalau sarana prasarana yang ada di sekolah masih kurang untuk melakukan pembelajaran, terlihat dari kurangnya ruangan untuk siswa, guru serta tata usaha, khususnya

⁵¹ Hamdani, *Op. Cit*

⁵² Naharaiah Lanring, *Op. Cit.*

⁵³ Hamdani, *Op. Cit.*

untuk ruang belajar peserta didik masih belum mencukupi dalam pembelajaran.

Sarana dan Prasarana untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan siswa khususnya Teknik Komputer sudah mencukupi dalam pembelajaran, akan tetapi ruangnya yang terlalu kecil, begitu juga dengan Teknik Otomotif tidak memiliki gedung untuk praktek di sekolah, sehingga praktek dilakukan di luar sekolah di salah satu bengkel.⁵⁴

Sarana dan prasarana untuk kegiatan tata usaha di sekolah ini masih kurang terutama tidak ada ruangan khusus untuk tata usaha.

Fasilitas untuk bimbingan dan konseling bagi siswa masih kurang terlihat dari tidak tersedianya ruangan khusus untuk bimbingan dan konseling.

Ruang UKS juga ada namun belum cukup memadai , fasilitas yang disediakan sudah ada seperti obat-obatan (P3K), akan tetapi belum terkelola dengan baik terlihat dari ukuran UKS yang belum memadai dan masih ada fasilitas UKS yang kurang untuk mendukung kesehatan siswa.

c. Dana

Dana yang ada di SMK Harapan Bangsa Kurau untuk memenuhi pelaksanaan masih belum memadai terutama untuk kegiatan praktek sehingga siswa mengeluarkan uang sendiri terutama

⁵⁴ Muhammad Yahya, Kepala Tata Usaha SMK Harapan Bangsa Kurau, Wawancara,

untuk praktek teknik otomotif. Sedangkan dana untuk tata usaha sudah cukup seperti dana untuk membeli perlengkapan ATK.⁵⁵ Adapun sumber dana yang diperoleh dari dana rutin yaitu: Pemerintah , BOS dan dana dari yayasan juga dari kepala sekolah sendiri.⁵⁶

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah disajikan oleh penulis, maka dapat tergambar dengan jelas tentang Pembinaan Kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut dengan berbagai faktor yang telah disebutkan. Untuk mempermudah pengambilan kesimpulan, maka data yang di analisis satu persatu dengan mengacu pada Pembinaan Kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut.

Menurut data di atas tentang Pembinaan Kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut yang telah di uraikan, secara sederhana dibahas sebagai berikut:

1. Pembinaan Kesiswaan Di SMK Harapan Bangsa kurau

a. Organisasi Siswa

Organisasi siswa di SMK Harapan Bangsa Kurau di kelola oleh kepengurusan OSIS. OSIS adalah wadah perkumpulan siswa berdasarkan minat, bakat dan kecenderungan untuk beraktivitas dan kreativitas siswa di luar program kurikuler.⁵⁷ Kepengurusan OSIS di bentuk tiap tahun ajaran baru yang di ambil dari siswa-siswi dan dipilih melalui voting suara terbanyak yang akan menjadi ketua osis.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Hamdani, *Op.Cit.*

⁵⁷ Syafruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Press 2005), h. 266

Kepengurusan OSIS yang terdiri dari pelindung kepala sekolah, Pembina oleh wakasek kesiswaan yang dibantu oleh guru dan pengurus inti diambil dari siswa dan majlis perwakilan diambil dari ketua kelas dan wakil ketua kelas.⁵⁸

Seperti kita telah maklumi bersama dari Pengertian diatas bahwa OSIS itu adalah Organisasi yang ada di sekolah sebagai wadah berhimpunnya para pelajar, maka dapat kita lihat tujuan dibentuknya organisasi tersebut diantaranya :

1. Sebagai wadah berhimpunnya para pelajar di sekolah
2. Sebagai tempat untuk menyatukan keinginan-keinginan atau idea-idea
3. Pembantu dalam mewujudkan dari Visi dan Misi yang diemban oleh sekolah tersebut.⁵⁹

Melihat dari kegiatan OSIS tersebut sekolah membentuk kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan Pendidikan, Jenis-jenis kegiatan yang dikelola oleh OSIS, yaitu: PMR, Pramuka, seni bela diri Setia Hati (SH), sepak bola, biasanya kegiatan ini di ikuti di tingkat kabupaten, sedangkan habsyi diadakan oleh pihak sekolah biasanya dalam rangka memperingati hari besar islam. Selain kegiatan tersebut OSIS juga mengadakan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam dan Nasional, diantaranya peringatan mulid dan Isra dan Mi'raj, hari kemerdekaan dan sebagainya.

b. Masalah Kesehatan Siswa

⁵⁸ Maulid Aridhi, *Guru Pembina OSIS di SMK Harapan Bangsa Kurau*, Wawancara 30 Juli 2016 Jam 11.00.

⁵⁹ <http://sindemeysin.blogspot.com/2009/05/makalah-manajemen-kesiswaan.html>/diakses pada tanggal 22 Januari 2017, pukul 13.30 Wita.

Masalah kesehatan siswa di sekolah ini di tangani oleh UKS (Usaha kesehatan sekolah) yang berfungsi untuk menolong siswa yang sakit di sekolah.

Hasil analisis penulis bahwa di SMK Harapan Bangsa yang memiliki ruang UKS fasilitas yang disediakan sudah ada seperti obat-obatan usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong siswa dan juga warga sekolah yang sakit dikawasan lingkungan sekolah. UKS biasanya dilakukan diruang kesehatan (P3K), akan tetapi belum terkelola dengan baik terlihat dari ukuran UKS yang belum memadai dan masih ada fasilitas UKS yang kurang untuk mendukung kesehatan siswa

c. Evaluasi Kemajuan Siswa

Pelaksanaan evaluasi kemajuan siswa di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut dilakukan pada saat ulangan dengan Standar Ketuntasan nilai yaitu 75 %. Apabila ada siswa yang tidak mencapai nilai Standar Ketuntasan maka perlu adanya perbaikan atau remedial agar siswa tersebut mencapai nilai ketuntutan. Apabila ada siswa yang tidak memuaskan dengan nilai yang ada maka guru memberitahukan hal ini kepada siswa.

Pentingnya evaluasi bagi siswa agar mengetahui kemampuan siswa dalam belajar untuk mengetahui seberapa mampu siswa dalam menguasai pembelajaran, Dalam mengukur siswa guru melakukan ulangan harian, praktek. Dalam hal ini penacatan nilai-nilai siswa guru mata

pelajaran mencatat dalam buku nilai-nilai siswa kemudian apabila sudah terkumpul maka diserahkan kepada wali kelas. Guru mencatat hasil nilai siswa dalam buku rapot dan dibagi kepada siswa pada akhir semester. Penyerahan buku rapot diberitahukan langsung kepada orangtua siswa.

Penulis dapat menganalisis bahwa kemajuan siswa sudah dilaksanakan dengan baik terlihat dari guru menilai evaluasi kemajuan siswa apabila siswa mendapat nilai dibawah standar ketuntasan maka guru melakukan remedial.

d. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan bantuan, pertolongan maupun layanan yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa. Di SMK Harapan Bangsa Kurau mempunyai guru BK namun tidak sesuai dengan bidangnya.

Pelayanan yang diberikan BK terhadap siswa dalam memilih program yang tepat sudah terlaksana karena program penjurusan di sekolah terbagi Teknik Komputer dan Informatika, Administrasi Perkantoran, Teknik Otomotif.

BK memberikan sanksi dan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib. Pelanggaran-pelanggaran tidak menggunakan sistem point. Biasanya sanksi yang diberikan guru hanya berbentuk teguran kepada siswa, membersihkan lingkungan sekolah, membersihkan wc, memungut sampah dan lain sebagainya (Pelanggaran kecil seperti terlambat datang

kesekolah, mengikuti upacara bendera. Apabila pelanggaran yang dilakukan seperti membolos pada waktu jam pelajaran maka akan dipanggil orang tua/wali siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan penyajian data di atas penulis dapat menganalisis bahwa bimbingan dan konseling bagi siswa di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut sudah memberikan pelayanan untuk siswa.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembinaan Kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau

a. Latar Belakang Pendidikan

Dari penyajian data di atas, dapat dianalisis ternyata latar belakang pendidikan yang dimiliki pada umumnya rata-rata S1.

Untuk lebih memperkaya ilmu, sudah seharusnya lebih meningkatkan latar belakang pendidikan, serta terus menerus mengikuti pelatihan yang diadakan oleh instansi terkait yang berhubungan dengan masing-masing tugas mereka.

b. Pengalaman

Dari penyajian diatas dapat di analisis bahwa berdasarkan sekian lama bekerja, memang akan berpengaruh dalam keterampilan dan kecakapan dalam bekerja. Hal ini terlihat dari pengalaman kepala sekolah sebelumnya pernah menjabat di MTs Tatah Makmur. Pengalaman wakasek kesiswaan telah menjabat selama 6 tahun sebagai wakasek

kesiswaan di SMK Harapan Bangsa kurau dan juga menjabat wakasek kesiswaan selama 12 tahun di SMAN 1 Kurau. Terlihat kalau beliau sudah sangat berpengalaman dalam melaksanakan administrasi kesiswaan. selama masa observasi memang terlihat sekali kalau beliau mahir dan tidak caanggung lagi dengan tugas beliau tersebut, sehingga hal ini sangat mendukung untuk jalannya administrasi kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau.

c. Sarana dan prasarana

Dari penyajian di atas penulis dapat menganalisis sarana prasarana yang ada di sekolah masih kurang untuk melakukan pembelajaran, terlihat dari kurangnya ruangan untuk siswa, guru serta tata usaha, khususnya untuk ruang belajar peserta didik masih belum mencukupi dalam pembelajaran.

Sarana dan Prasarana untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan siswa khususnya Teknik Komputer sudah mencukupi dalam pembelajaran, akan tetapi ruangnya yang terlalu kecil, begitu juga dengan Teknik Otomotif tidak memiliki gedung untuk praktek di sekolah, sehingga praktek dilakukan di luar sekolah di salah satu bengkel.

Sarana dan prasarana untuk kegiatan tata usaha di sekolah ini masih kurang terutama tidak ada ruangan khusus untuk tata usaha.

Fasilitas untuk bimbingan dan konseling bagi siswa masih kurang terlihat dari tidak tersedianya ruangan khusus untuk bimbingan dan konseling.

Ruang UKS juga ada namun belum cukup memadai , fasilitas yang disediakan sudah ada seperti obat-obatan (P3K), akan tetapi belum dikelola dengan baik terlihat dari ukuran UKS yang belum memadai dan masih ada fasilitas UKS yang kurang untuk mendukung kesehatan siswa.

d. Dana

Dari penyajian data di atas penulis dapat menganalisis bahwa dana merupakan salah satu faktor yang penting. Dana yang ada di SMK Harapan Bangsa Kurau untuk memenuhi pelaksanaan masih belum memadai terutama untuk kegiatan praktek sehingga siswa mengeluarkan uang sendiri terutama untuk praktek teknik otomotif. Sedangkan dana untuk tata usaha sudah cukup seperti dana untuk membeli perlengkapan ATK. Adapun sumber dana yang diperoleh dari dana rutin yaitu: Pemerintah , BOS dan dana dari yayasan juga dari kepala sekolah sendiri.